

## ABSTRACT

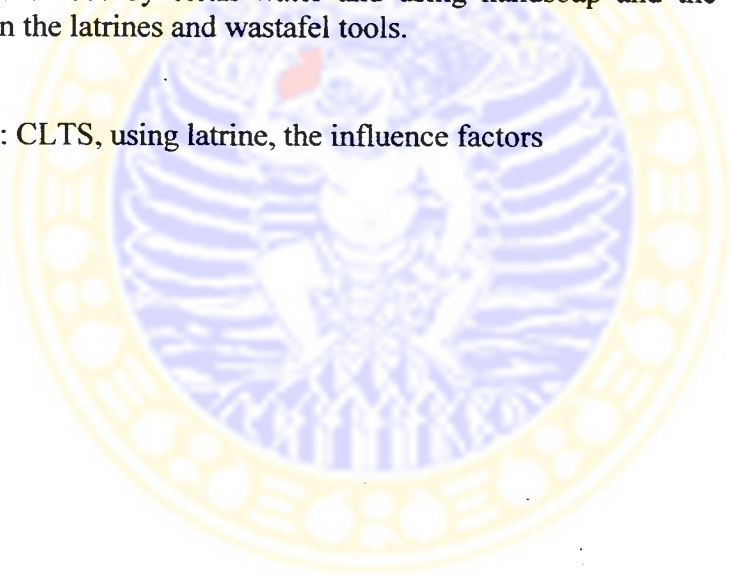
In Dukuh Simbarlor Plosokidul Village, from 145 peoples (47 households) there were only 3 latrines and 6 households that used latrines and after given the program of sanitation from WSLIC-2 by CLTS, there are some significance differences and the latrines has been increased to 23 latrines.

The aim of this research is to study CLTS's process and the influence factors of using latrines. It is a descriptive observasional with quantitative approach. The sample is total population of 47 households.

CLTS's process was to increase community ability to help themselves and stimulate people to use latrine. The respondent's knowledge related using latrine most of them high (89,4%), respondent's attitude is positively (93,6%) and 93,6% had used latrines, 59,6% have high resources and all of them acknowledge that there are rôle of reference person and culture related using latrines.

The facilitator of CLTS should have early data about knowledge and attitude related using latrines and making some efforts in order to keep people's behavior in using latrines. For the following researcher be focusing to hand washing behaviour by clean water and using handsoap and the availability of handsoap in the latrines and wastafel tools.

Key words: CLTS, using latrine, the influence factors



## ABSTRAK

Dukuh Simbarlor Desa Plosokidul dari 145 orang (47 KK) yang semula hanya ada 3 jamban dan 6 KK yang b.a.b di jamban, setelah diberikan program sanitasi dari proyek WSLIC-2 dengan pendekatan CLTS terjadi peningkatan akses jamban menjadi 23 jamban.

Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari proses CLTS dan faktor-faktor yang mempengaruhi b.a.b di jamban. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah total populasi yaitu sebanyak 47 KK.

Proses CLTS di Dukuh Simbarlor merupakan proses menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dan stimulus bagi masyarakat untuk b.a.b di jamban. Pengetahuan responden terkait b.a.b di jamban sebagian besar tinggi (89,4%), sikap responden positif (93,6%), 93,6% masyarakat b.a.b di jamban, 59,6% responden memiliki sumberdaya tinggi dan semua responden mengakui peran dan tindakan positif dari tokoh masyarakat dan kebudayaan terkait b.a.b di jamban.

Fasilitator CLTS hendaknya memiliki data awal tentang pengetahuan dan sikap masyarakat terkait b.a.b di jamban dan melakukan upaya untuk mempertahankan perilaku b.a.b masyarakat di jamban. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya peneliti melihat perilaku cuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun serta ketersediaan sabun di jamban dan tempat cuci tangan.

Kata kunci: CLTS, b.a.b di jamban, faktor-faktor yang mempengaruhi